

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia usaha yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk bertindak dengan lebih berhati-hati dan bijaksana dalam menetapkan strategi perusahaan karena berhasil atau tidaknya suatu perusahaan adalah tergantung pada strategi bisnis yang dilakukan.

Dalam situasi persaingan yang sedemikian ketat, kebijaksanaan penentuan harga pokok yang dijual memegang peranan yang sangat penting untuk memperoleh harga jual yang paling ideal agar dapat diterima oleh pangsa pasar dan sekaligus mampu menghasilkan laba seperti yang diharapkan.

Dalam perhitungan biaya produk menurut akuntansi biaya tradisional, umumnya pembebanan biaya overhead ke produk yang berdasarkan volume, padahal pembebanan biaya hanya berdasarkan volume ini sangat berbahaya apabila perusahaan menghasilkan berbagai macam produk yang berbeda satu sama lain baik menurut ukuran maupun volume, karena dapat menyebabkan terjadinya subsidi silang yaitu produk yang volumenya tinggi akan mensubsidi produk yang volumenya rendah.

Harga yang ditetapkan harus mencerminkan biaya-biaya yang benar-benar terjadi. Biaya-biaya tersebut pada dasarnya adalah biaya yang langsung dapat dibebankan ke produk maupun biaya yang tidak langsung dapat dibebankan ke produk sehingga harus dialokasikan berdasarkan suatu dasar pembebanan tertentu. Dasar pembebanan yang umum dipakai dalam pendekatan konvensional adalah volume produksi yang dinyatakan dalam jam kerja tenaga kerja langsung, biaya pemakaian bahan dan jam kerja mesin. Pengalokasian berdasarkan metode ini dalam dunia bisnis dianggap tidak memberikan informasi untuk menghasilkan keputusan yang tepat.

Untuk menghindari terjadinya subsidi silang ini maka diperlukan suatu metode pengalokasian biaya overhead yang lebih baik. Sebagai alternatif dapat digunakan *Activity Based Costing System*. *Activity Based Costing* berbeda dengan akuntansi biaya tradisional karena pembebanan biaya overhead ke produk bukan berdasarkan volume tetapi berdasarkan aktivitas yang dilakukan, sehingga dapat mengalokasikan biaya overhead ke produk yang lebih tepat.

CV "X" merupakan salah satu jenis perusahaan rotan yang bergerak di bidang industri, yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi dengan cara tertentu untuk mendapatkan hasil dan mutu yang baik. CV "X" ini dalam pembebanan biaya overhead ke produk menggunakan dasar volume padahal jenis produk yang dihasilkan

berbeda-beda. Pembebanan dengan dasar ini tidak tepat karena dapat mengakibatkan terjadinya subsidi silang dan juga mempengaruhi keputusan yang harus diambil.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, penulis memandang perlu adanya metode yang tepat dalam pembebanan biaya overhead ke produk sehingga dapat digunakan dalam penetapan harga jual produk. Oleh karena itu, penulis mengambil judul "*Penerapan Activity Based Costing sebagai strategi penetapan harga jual produk pada CV "X" di Banjarmasin*".

## **1.2 Perumusan Masalah**

Sejauh mana penerapan *Activity Based Costing* dalam menghasilkan harga jual produk yang akurat.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Agar perusahaan dapat melakukan analisis mengenai keterkaitan antara penggunaan *Activity Based Costing* dengan penetapan harga jual produk.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Membantu CV "X" dalam menyajikan informasi yang tepat tentang estimasi biaya produk, yang akhirnya akan dipakai oleh manajemen sebagai dasar untuk menetapkan harga jual produk.



2. Memberikan gambaran mengenai penerapan *Activity Based Costing* dalam praktek nyata untuk menetapkan harga jual produk.
3. Memberi tambahan referensi bagi mahasiswa terutama pada masalah *Activity Based Costing*.

## **1.5 Sistematika Skripsi**

### **BAB I        PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dikemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

### **BAB II        TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan diuraikan landasan teori yang berisi teoritis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### **BAB III       ANALISIS**

Pada bab ini akan diuraikan gambaran umum perusahaan serta pembahasan yang berisi uraian pengolahan dan analisis data sehingga terlihat jelas kaitan antara data dengan hasil yang diperoleh.

### **BAB IV       KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari seluruh pembahasan dan memberikan saran-saran serta sumbangan pemikiran untuk semua pihak.